

**PENDAMPINGAN UMKM MELALUI PEMAHAMAN MANAJEMEN
KEUANGAN SEDERHANA DAN DIGITAL MARKETING UNTUK
MENINGKATKAN KAPASITAS USAHA**

***ASSISTANCE TO UMKM THROUGH UNDERSTANDING SIMPLE
FINANCIAL MANAGEMENT AND DIGITAL MARKETING
TO INCREASE BUSINESS CAPACITY***

**Dimas Bastara Zahrosa¹⁾, Djoko Soejono²⁾, Rachmat Udhi Prabowo³⁾, Gatot
Subroto⁴⁾, Sasmita Sari⁵⁾**

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember

⁴Program Studi Ilmu Pertanian Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Jember

⁵Program Studi Agribisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Email: dimaszahrosa.faperta@unej.ac.id

Abstrak Perkembangan jumlah UMKM di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dari tahun ke tahun semakin bertambah. Kebanyakan UMKM di Desa Jatimulyo yaitu lebih mengarah pada bidang makanan maupun minuman. Contoh UMKM yang ada diantaranya yaitu usaha catering, jamu tradisional, pengrajin tempe, kerupuk kedelai, rengginang, keripik usus, keripik singkong, susu kedelai, kerupuk pentol dan masih banyak produk-produk lainnya. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala yang pada umumnya dihadapi oleh pelaku UMKM. Tujuan kegiatan diantaranya : (1) Memberikan wawasan pengetahuan bagi pelaku usaha dalam Etika Bisnis.; (2) Memberikan pengetahuan bagi pelaku usaha tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui manajemen keuangan sederhana; dan (3) Meningkatkan daya saing produk melalui publikasi web untuk mempermudah pemasaran. Kegiatan pendampingan dilakukan di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember selama 3 bulan dimulai pada bulan Oktober sampai Desember tahun 2021. Metode pelaksanaan yaitu diawali dengan adanya survey dan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan serta monitoring dan evaluasi. Melalui pendampingan Satu Desa Satu Dosen (SDSD) dapat memberikan output bagi Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yaitu berupa website UMKM yaitu <https://umkmjatimulyo.wixsite.com/umkmdesajatimulyo>.

Kata Kunci: Program Satu Desa Satu Dosen; UMKM; Manajemen Keuangan dan Etika Bisnis

Abstract The number of UMKM in Jatimulyo Village, Jenggawah District, Jember Regency is increasing from year to year. Most UMKM in Jatimulyo Village are more focused on the food and beverage sector. Examples of existing UMKM include catering businesses, traditional herbal medicine, tempeh craftsmen, soybean crackers, rengginang, intestine chips, cassava chips, soy milk, pentol crackers and many other products. However, in its implementation, there are still several obstacles that are generally faced by UMKM players. The objectives of the activity include: (1) Providing knowledge insight for business actors in Business Ethics; (2) Providing knowledge for business actors about the

importance of recording financial transactions through simple financial management; and (3) Increasing product competitiveness through web publications to facilitate marketing. Mentoring activities were carried out in Jatimulyo Village, Jenggawah District, Jember Regency for 3 months starting from October to December 2021. The implementation method began with surveys and outreach, training and mentoring as well as monitoring and evaluation. Through the assistance of One Village One Lecturer (SDSD) it can provide output for Jatimulyo Village, namely in the form of an UMKM website, namely <https://umkmjatimulyo.wixsite.com/umkmdesajatimulyo>.

Keywords: *One Village One Lecturer Program; UMKM; Financial Management and Business Ethics*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi (Gunartin, 2017). Hal ini dapat dibuktikan bahwa Usaha mikro Kecil Menengah (UMKM) salah satu sektor industri yang sedikit bahkan tidak sama sekali terkena dampak krisis ekonomi dan keuangan yang melanda Indonesia di tahun 1998. Berbeda dengan kondisi saat ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) justru menjadi sektor paling rentan terkena hantaman pandemi Covid-19. Sektor ini disebut oleh ahli ekonomi tidak bisa lagi menjadi penyokong perekonomian seperti saat krisis ekonomi dan keuangan tahun 1998. Berbagai kebijakan dilakukan pemerintah menghadapi pandemi Covid-19, sehingga membatasi segala gerak UMKM dalam meningkatkan produksi di masa-masa pandemi Covid-19, termasuk juga UMKM yang ada di Desa Jatimulyo.

Desa Jatimulyo merupakan salah satu desa yang luasannya paling kecil diantara 8 desa di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Namun Desa Jatimulyo memiliki banyak potensi-potensi yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Luas desa berkisar antara 394 Ha dan memiliki potensi kekayaan alam yang sangat banyak, hampir 70% di dominasi oleh bidang pertanian diantaranya ada persawahan dan peternakan. Sektor pertanian dan peternakan sebagai penyumbang terbesar penyerap tenaga kerja yang ada di Desa Jatimulyo. Selain itu penyerap tenaga kerja juga berada di sektor industri kecil atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Kepala Desa

Jatimulyo peranan UMKM mampu menciptakan peluang kerja yang besar bagi masyarakat Desa Jatimulyo, sehingga sangat membantu dalam upaya mengurangi pengangguran.

Perkembangan jumlah UMKM di Desa Jatimulyo dari tahun ke tahun semakin bertambah. Kebanyakan UMKM di Desa Jatimulyo yaitu lebih mengarah pada bidang makanan maupun minuman. Contoh UMKM yang ada diantaranya yaitu usaha catering, jamu tradisional, pengrajin tempe, kerupuk kedelai, rengginang, keripik usus, keripik singkong, susu kedelai, kerupuk pentol dan masih banyak produk-produk lainnya. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala yang pada umumnya dihadapi oleh pelaku UMKM. UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh 1) rendahnya pendidikan 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan 3) kendala penyusunan laporan keuangan (Muchid, 2012).

Dari berbagai kendala yang dihadapi UMKM, pada saat sosialisasi teridentifikasi yang paling banyak muncul yaitu pelaku usaha tidak dapat mengetahui secara pasti jumlah aliran uang yang masuk dan keluar dalam kegiatan usaha tersebut. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai keuntungan yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka. Disamping itu juga permasalahan pemasaran dimana saat ini perkembangan teknologi informasi semakin lama berkembang dengan pesat. Pelaku usaha di Desa Jatimulyo masih belum memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan usahanya. Semakin banyaknya pesaing dan di era pandemic Covid-19 ini menjadi pertimbangan bagi pelaku usaha untuk melakukan inovasi dalam memenangkan persaingan tersebut. Salah satunya dengan cara memasarkan produk di media sosial dengan menggunakan teknologi informasi. Strategi komunikasi pemasaran ini sangat tepat digunakan untuk bisa meraih pangsa pasar yang dituju sehingga dapat meningkatkan penjualan produk (Pradiani, 2017).

Disisi lain kurangnya tenaga pendamping di Desa Jatimulyo juga menyebabkan banyak UMKM yang belum tersentuh layanan konsultasi dan pendampingan. Dengan demikian, sangat dibutuhkan keberadaan pendamping

dalam memfasilitasi pelaku usaha dan memberikan penyuluhan atau pelatihan secara berkelanjutan untuk membekali pelaku usaha dalam menghadapi persaingan bisnis. Disamping itu juga peran pendamping juga sangat dibutuhkan dalam memberikan pengetahuan etika dalam berbisnis. Menurut Kusuma (2019) menyatakan bahwa etika bisnis adalah pemikiran atau refleksi kritis tentang moralitas dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Terkait dengan etika bisnis perlu diberikan pemahaman kepada pelaku usaha bahwa dalam berbisnis harus menerapkan etika, agar tercipta hubungan yang harmonis antar rekan kerja, pesaing dan pelanggan.

Tujuan kegiatan diantaranya : (1) Memberikan wawasan pengetahuan bagi pelaku usaha dalam Etika Bisnis.; (2) Memberikan pengetahuan bagi pelaku usaha tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui manajemen keuangan sederhana; dan (3) Meningkatkan daya saing produk melalui publikasi web untuk mempermudah pemasaran.

METODE

Kegiatan dilaksanakan di wilayah Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Kegiatan dilaksanakan selama bulan Oktober – Desember 2021 dengan sasaran kegiatan ini adalah UMKM yang berada di Desa Jatimulyo. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain (1) Survei dan sosialisasi terkait maksud dan tujuan kegiatan; (2) Pelatihan dan konsultasi; dan (3) Pendampingan dan konsultasi. Dari tujuan yang sudah dijelaskan diawal perlu adanya metode pelatihan/pendampingan untuk memberikan wawasan pengetahuan etika bisnis, pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui manajemen keuangan sederhana dan publikasi web untuk mempermudah pemasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Survey dan Sosialisasi

Kegiatan survey dan sosialisasi dilaksanakan di awal kegiatan pada pemangku jabatan di tingkat Kecamatan dan Desa. Inti dari sosialisasi adalah (1) menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan Pendampingan Satu Desa Satu

Dosen (SDSD); (2) hal-hal yang dibutuhkan dalam rangkaian kegiatan pendampingan; (3) Metode pendampingan yang nantinya akan dilaksanakan dan (4) bentuk dukungan dan keberlanjutan dari kegiatan pendampingan. Dari kegiatan ini nantinya didapatkan ide pemecahan masalah yang menjadi keinginan sebagian besar pelaku usaha (Prabowo dkk, 2023).

Beberapa informasi yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi antara lain sebagai berikut:

1. Kebanyakan para pelaku usaha UMKM masih belum memahami etika dalam menjalankan bisnisnya.
2. Pelaku usaha UMKM masih belum melakukan pengelolaan manajemen keuangan yang baik
3. Banyak pelaku usaha UMKM yang mengalami kemerosotan penjualan dikarenakan tidak maksimalnya pemasaran yang dilakukan.



Gambar 1. Sosialisasi dan Diskusi terkait Perkembangan UMKM bersama Kepala Desa Jatimulyo

2. Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap kedua ini dilakukan pelatihan dan konsultasi dalam memberikan pemahaman dan keterampilan bagi para pelaku usaha atau UMKM di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Jatimulyo dengan dihadiri langsung oleh Kepala Desa dan beberapa staffnya yang mendampingi. Selain itu juga peserta yang hadir adalah beberapa pelaku usaha baik itu dibidang makanan maupun minuman dengan jumlah sebesar 10 UMKM. Pelaku usaha yang hadir dalam acara pelatihan tersebut diantaranya

adalah:

1. Usaha catering “Caco Cookies”
2. Usaha jamur herbal alami “Sumber Waras”
3. Usaha keripik usus ayam “Bang Brewok”
4. Usaha keripik singkong “Bu Lilis”
5. Usaha rengginang jumput “A3”
6. Usaha kerupuk singkong “Mbah Sariyem”
7. Usaha susu kedelai
8. Usaha kerupuk pentol “Dua Jaya”
9. Usaha kerupuk tempe
10. Usaha tempe

Dari 10 pelaku usaha tersebut memiliki karakteristik usaha yang berbeda-beda dan dikerjakan oleh beberapa orang yang masih muda dibawah 25 tahun maupun yang sudah umur diatas 80 tahun. Antusiasme dari peserta sangat tinggi untuk menyimak beberapa materi yang diberikan oleh pendamping. Materi yang diberikan terdiri dari pemahaman etika dalam berbisnis, pemahaman dalam mengelolah keuangan yang sangat sederhana dan memberikan pemahaman pentingnya pemasaran online melalui media social atau digital marketing.

Kegiatan pengabdian atau pemdampingan ini merupakan salah satu upaya dalam menyelesaikan permasalahan yang utama yang dihadapi oleh para pelaku usaha, khususnya permasalahan pelaku usaha yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen pembukuan keuangan pada usahnya, dan permasalahan tentang cara meningkatkan proses pemasaran produk di masa-masa pandemi Covid-19 ini.



Gambar 2. Pemahaman Materi yang Diberikan Pada Pelaku Usaha

Pemberian materi terkait etika dalam bisnis perlu diberikan kepada para pelaku usaha atau UMKM agar mereka nantinya paham apa yang baik dan apa yang buruk saat menjalankan usahanya.

Contoh masalah dalam etika bisnis yaitu :

1. Penggunaan “nama dagang” orang lain tanpa ijin
2. Mengurangi ukuran atau timbangan isi produk
3. Tidak mempedulikan lingkungan
4. Mencantumkan nomor ijin usaha (PIRT, BPOM, Halal, dan lainnya)

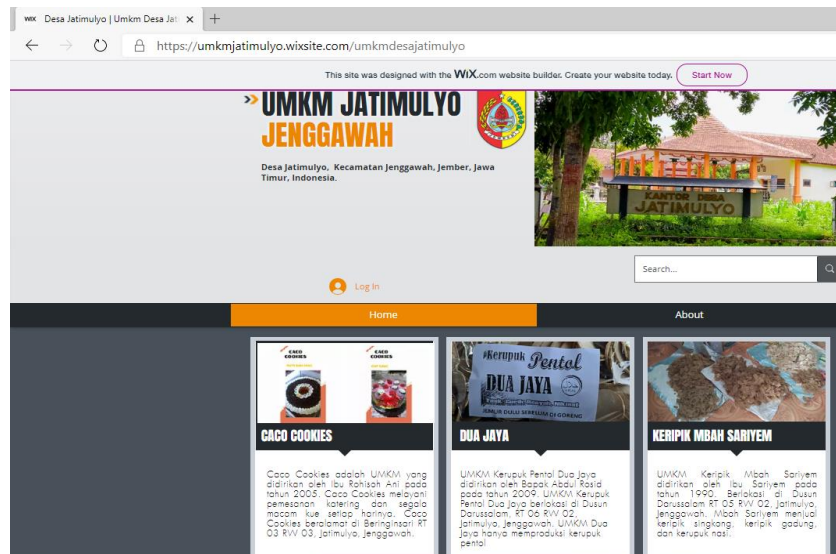
Dalam peningkatan keterampilan pengelolaan manajemen keuangan melalui penyusunan laporan keuangan sederhana juga sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses pencatatan akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas keuangan suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas yang berhubungan dengan laporan keuangan (Harahap, 2014). Para pelaku usaha atau UMKM di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember adalah jenis usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum. Oleh karena itu, untuk mengatasi fenomena permasalahan UMKM diatas, maka disampaikanlah materi dalam mengelolah keuangan yang sangat sederhana untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam menyusun laporan keuangannya. Dengan harapan dapat meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas UMKM, sehingga UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan bantuan kredit dari perbankan dan investor lainnya.

Peran aktif dari para pelaku usaha atau UMKM terhadap program ini adalah kesiapan mereka untuk dilatih dalam mengelolah pencatatan keuangannya dengan menyusun laporan keuangan yang sederhana. Tujuannya adalah untuk mengembangkan UMKM menjadi usaha yang go public. Peran pendamping akan melakukan evaluasi dengan mendampingi secara langsung dan bertahap terkait pelaksanaan program penyusunan laporan keuangan, dengan tujuan mencari solusi terbaik apabila terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami UMKM. Berikut merupakan bentuk contoh laporan keuangan yang diberikan pada para pelaku usaha.



Gambar 3. Contoh Buku Laporan Keuangan

Materi terakhir yang diberikan pada peserta pelatihan yaitu memberikan pemahaman pada para pelaku usaha atau UMKM dalam melakukan penjualan melalui media online. Komunikasi pemasaran dalam mempromosikan produk melalui media elektronik atau internet termasuk bentuk pemasaran secara online. Menurut Prabowo, dkk (2022) Pemasaran adalah kegiatan memperjualbelikan produk melalui sistem digital ataupun non digital marketing. Kehadiran internet mengubah pola pikir para pelaku usaha nantinya dalam merancang dan melaksanakan strategi bisnis dan pemasaran. Selain berfungsi sebagai media promosi, internet juga dipandang sebagai suatu instrument komunikasi pemasaran yang bersifat mandiri. Karena sifatnya yang interaktif, internet menjadi cara yang efektif untuk berkomunikasi dengan konsumen. Pada tahap ini pendamping memberikan kontribusinya bagi Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yaitu berupa luaran website UMKM yaitu <https://umkmjatimulyo.wixsite.com/umkmdesajatimulyo> Dapat dilihat isi dari website tersebut yang menggambarkan beberapa produk olahan baik makanan dan juga minuman.



Gambar 4. Tampilan Website Tampak Depan

Dengan adanya website ini maka konsumen luar akan mengetahui bahwasanya di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember memiliki ragam potensi UMKM baik itu dibidang makanan maupun minuman. Website yang dibuat masih sangat sederhana dan dapat menampilkan produk-produk yang ditawarkan beserta harganya oleh pelaku usaha atau UMKM di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Namun tidak semua produk ditampilkan bersama harganya, hal ini dikarenakan dari beberapa pelaku usaha sengaja tidak memberikan harga supaya memberikan rasa penasaran pada konsumen dan akhirnya konsumen akan melihat *google map* yang sudah tercantung di website tersebut. Atau juga konsumen bisa langsung menelpon kontak person yang sudah ditampilkan juga di masing-masing tampilan website pelaku usaha.

Harapan sangat besar dari pendampingan dan juga pelaku usaha atau UMKM di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini akan dapat meningkatkan harga jual produk-produk UMKM (Zahrosa, dkk 2021). Selain itu mudah-mudahan dengan adanya website ini bisa dapat memberikan peluang yang besar dalam mempromosikan dan memasarkan produk.

KESIMPULAN

1. Etika dalam berbisnis perlu diajarkan pada setiap pelaku usaha atau UMKM karena etika merupakan pertimbangan moral untuk memilih dan memilah antara perbuatan yang baik dan buruk atau benar dan salah.
2. Pelaku usaha atau UMKM yang ada di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember masih belum melakukan pencatatan/pembukuan. Hal ini disebabkan karena mereka beranggapan bahwa dalam melakukan pencatatan keuangan itu tidak efisien, merepotkan dan menyita banyak waktu karena pelaku usaha tersebut belum mengetahui manfaat dari pencatatan/pembukuan bagi perkembangan bisnis yang dilakukan dan kurangnya pengetahuan tentang pembukuan keuangan.
3. Digital marketing belum sepenuhnya dilakukan oleh para pelaku usaha atau UMKM di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Padahal jika mereka mengetahui manfaat pemasaran online atau digital marketing tersebut maka pelaku usaha akan lebih aktif untuk menggunakan media online dalam melakukan promosi maupun pemasarannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemda Kabupaten Jember yang telah memberikan kepercayaan kepada Universitas Jember sebagai Pendamping Program Satu Desa Satu Dosen (SDSD) serta terima kasih juga disampaikan kepada perangkat dan masyarakat khususnya UMKM di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunartin. 2017. *Penguatan Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa*. Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis Vol.1 No. V Desember 2017
- Harahap, Y.R. 2014. *Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM*. Jurnal Riset Akuntansi, Vol 14 No 1.
- Kusuma, Y.B., dan R. Fatmawati. 2019. *Analisis Penerapan Etika Bisnis Pada Ukm Pengolah Hasil Laut Di Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya*. Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis. 5(2): 1-14.

- Pradiani, T. 2017. *Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan*. Jurnal Jibeka, 11(2), 46–53.
- Prabowo, R. U. dkk. 2023. *Optimalisasi Kinerja Manajemen Dan Sadar Legalitas Usaha Terhadap Pemberdayaan Umkm Desa Jenggawah Kabupaten Jember*. Jurnal Pengabdian Integritas. Vol 7, No 1. Hal 157-167.
- Prabowo, R. U. dkk. 2022. *Aktualisasi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Pokmas Betiri Sejahtera Lestari Di Desa Sanenrejo*. Jurnal Pengabdian Integritas. Vol 6, No 1. Hal 134-144.
- Soejono, D., Soebroto G., Maharani A. D., dan Zahrosa D. B. (2021). *Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Pengembangan Budidaya Secara Generatif dan Penanganan Pasca Panen Komoditas Marongghi/Kelor di Desa Talango Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep*. INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian. 5(1): 110-121.
- Zahrosa. D. B. dkk. 2021. *Teknologi Tepat Guna: Pemanfaatan Kulit Kopi Sebagai Alternatif Media Tumbuh Jamur Tiram*. Jurnal Pengabdian Integritas. Vol 5. No. 1 Hal 98 – 109.